

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

1. Sejarah Singkat BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

Untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi Bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR Dana Merapi untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

PT. BPR Dana Merapi merupakan perusahaan yang diakuisisi oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep dan merupakan perusahaan asal berdirinya PT. BPRS Bhakti Sumekar.

Perusahaan asal tersebut didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo, SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT-1993 tanggal 6 Februari 1993.

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk. Pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notari Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia No. 04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar, Pemerintah Kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syariah dalam perubahan nama PT.BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini, SH notaris di Sidoarjo No. 1 tanggal 1 Nopember 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank Indonesia No. 6/606/DPbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar adalah bank syariah milik Pemerintah Kabupaten Sumenep yang berdiri sejak 2002. BPRS Bhakti Sumekar merupakan salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terbesar di Indonesia.¹

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan merupakan salah satu kantor cabang BPRS Bhakti Sumekar yang dibuka sejak 2019. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini berlokasi di Jalan Raya Sumenep, Dsn Dualas, Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Dengan memiliki karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan sejumlah 8 orang karyawan. Sejak Oktober 2022, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan dipimpin oleh Rino Douvantoro.

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini melayani penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada nasabah. Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini terdapat Kepala Cabang, Teller, Admin,

¹ BPRS Bhakti Sumekar, "*Riwayat Perusahaan*", diakses dari <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>, pada tanggal 1 Februari 2023 pukul 10.40 WIB.

Bagian Funding, Bagian Landing, Penaksir dan Satpam. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini memiliki 1 lantai yang didalamnya terdapat layanan transaksi nasabah, ruangan pimpinan, ruangan akad, ruangan kerja karyawan, ruang meeting, musholla, pantry, toilet dan ruangan brangkas. BPRS Bhakti Sumekar ini dipantau langsung oleh BPRS Bhakti Sumekar pusat.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.

b. Misi

- 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang paham permodalan berdasarkan syariah
- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
- 3) Mengupayakan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.²

3. Lokasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi, lokasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan di Jalan Raya Sumenep, Dsn Dualas, Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Sebelah barat Masjid Larangan, Utara jalan).

² BPRS Bhakti Sumekar, “*Visi dan Misi*”, diakses dari <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>, pada tanggal 1 Februari 2023 pukul 10.50 WIB.

4. Produk di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

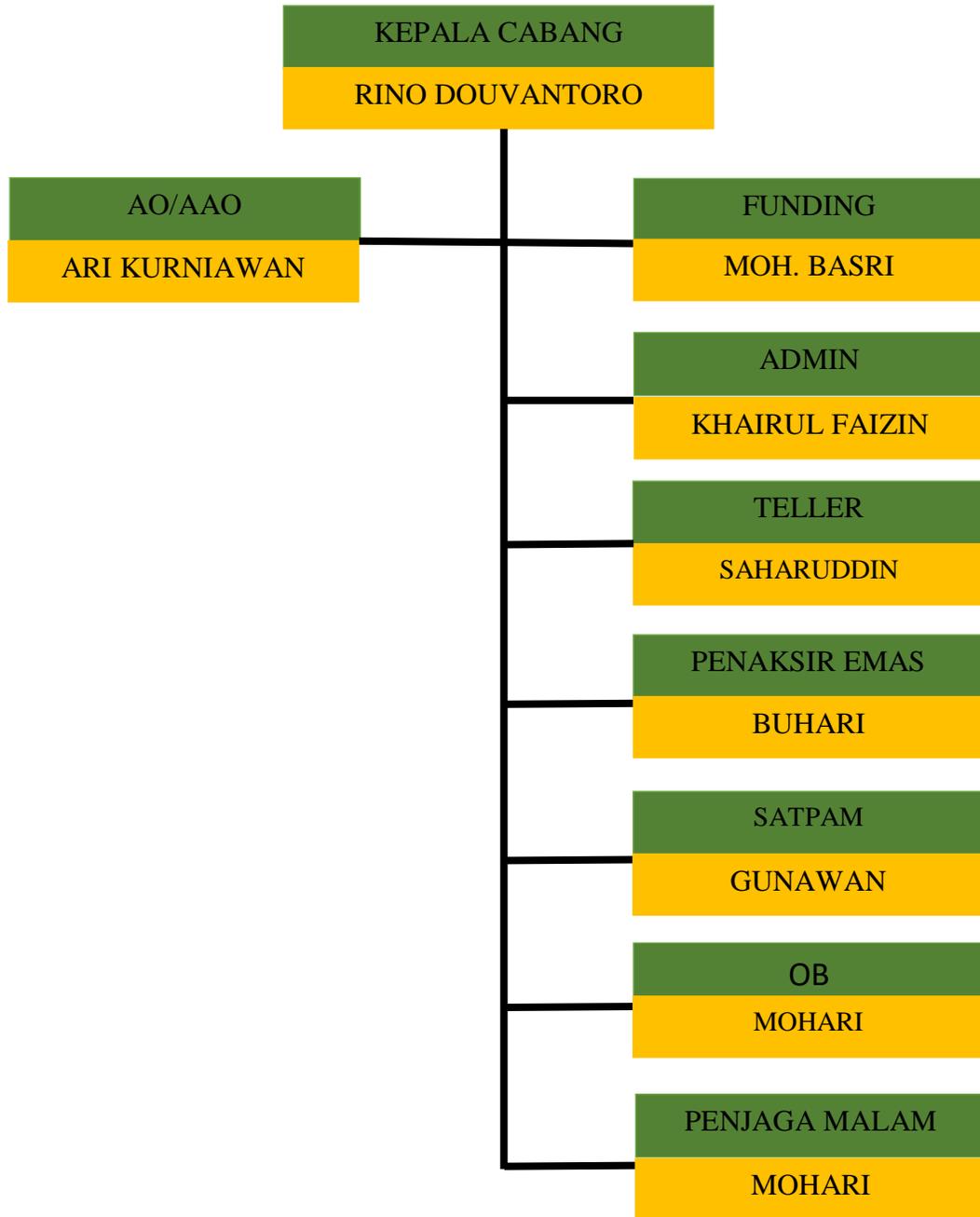
a. Produk Simpanan

- 1) Tabungan Barokah
- 2) Tabungan Qurban
- 3) Tabungan Hari Raya (TAHARA)
- 4) Tabungan Pelajar (SIMPEL)
- 5) Tabungan Umroh
- 6) Tabungan Haji
- 7) Tabungan Gaul iB
- 8) Deposito Mudharabah

b. Produk Pembiayaan

- 1) Pembiayaan Serba Guna
- 2) Pembiayaan Pensiunan
- 3) Pembiayaan Elektronik
- 4) Pembiayaan Sepeda Motor
- 5) Pembiayaan Kepemilikan Emas
- 6) Pembiayaan Umroh
- 7) Gadai Emas

5. Struktur Organisasi



B. Paparan Data

Paparan data penelitian berisi informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang mempunyai keterkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 sampai 31 Januari 2023 di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan.

1. Mekanisme Operasional Dan Manajemen Risiko Operasional pada Produk Gadai Emas Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

Mekanisme operasional adalah tahapan dari awal sampai tahapan akhir dari kegiatan produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan sesuai dengan ketentuan yang telah diatur, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Rino Douvantoro selaku Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan:

“Setiap produk di lembaga keuangan memiliki mekanisme operasional sendiri yang mengatur dari tahapan awal sampai tahapan akhir dari kegiatan produknya. Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini memiliki beberapa produk simpanan dan produk pembiayaan, salah satu produk pembiayaan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini adalah produk gadai emas, produk ini artinya menjadikan emas sebagai jaminan untuk mendapatkan dana pembiayaan. Untuk Produk gadai emas yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan ini memiliki mekanisme operasionalnya sendiri untuk mengatur tahapan-tahapan dari produk gadai emas. Mekanisme operasional yang diterapkan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yang pertama yaitu nasabah membawa emas yang akan dijadikan jaminan ke kantor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan untuk digadaikan, (harus membawa emas karena kita itu tidak menerima selain emas, emas putih pun kita tidak menerima) dan nasabah juga harus membawa KTP. Kemudian KTP dan emas tersebut diserahkan ke admin. Setelah KTP dan emas itu diterima oleh admin, emas yang akan

digadaikan tersebut diserahkan ke penaksir. Penaksir ini bertugas untuk mentaksir nilai dan menguji keaslian dari emas tersebut dengan cara digosok pada batu uji. Setelah emas itu diuji keasliannya dan ditelah ditentukan nilainya, emas tersebut diserahkan kembali ke admin dan setelah diterima oleh admin, maka admin menyampaikan kepada nasabahnya mengenai hasil nilai emasnya misalnya “pak/Buk nilainya sekian”, kalau antara kedua belah pihak setuju maka gadai emas baru diproses. Sementara itu untuk nilai ujuh yang diterapkan pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini adalah Rp. 6 per Rp. 10.000/harinya.”³

Selaras dengan yang disampaikan Bapak Khairul Faizin selaku admin di

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan:

“Mekanisme operasional pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar yaitu nasabah yang akan menggadaikan emas datang ke kantor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan dengan membawa emas yang akan digadaikan beserta membawa KTP, kemudian nasabah menuju ke bagian admin. Setelah sampai dibagian admin, emas dan KTP diserahkan kepada saya selaku admin di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Kemudian setelah emas yang akan digadaikan itu diterima oleh saya, maka emas tersebut diserahkan ke penaksir untuk ditaksir nilai dan dicek keasliannya. Setelah emas itu selesai diuji keaslian dan ditaksir nilainya maka selanjutnya diserahkan kembali ke bagian admin dan saya selaku admin di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan menyampaikan kepada nasabah yang membawa emas tersebut mengenai hasil taksiran nilai emasnya. kemudian setelah sama-sama sepakat mengenai nilai taksirannya baru akan diproses dengan memasukkan data-data beserta identitas nasabah sesuai KTP, setelah data selesai diinput baru dana dapat dicairkan.”⁴

Begitu juga yang disampaikan oleh nasabah :

“Saat mendatangi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan, setelah sampai saya ditanyakan oleh satpam tujuannya apa setelah saya mengatakan ingin menggadaikan emas, kemudian diarahkan menuju bagian admin. Sesampai di admin saya diminta KTP dan emas yang akan digadaikan. Setelah diserahkan ke admin kemudian emas tersebut dibawa

³ Rino Douvantoro, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (26 Januari 2023, Jam 09.20 WIB).

⁴ Khairul Faizin, Admin BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (27 Januari 2023, Jam 08.43 WIB).

kedalam oleh admin untuk ditaksir oleh bagian penaksir. Setelah ditaksir kemudian admin kembali dengan membawa emas dan nilai taksirannya disampaikan kepada saya, setelah sepakat maka data akan diproses dan saya mendapatkan dana pinjaman dari gadai emas tersebut. Sedangkan untuk syarat dan ketentuan gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yaitu hanya membawa emas dan KTP.”⁵

Manajemen risiko operasional adalah prosedur yang digunakan untuk mengendalikan risiko operasional yang akan dihadapi oleh bank itu sendiri.

Manajemen risiko operasional pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan disampaikan oleh Bapak Rino Douvantoro:

“Manajemen risiko itu kan suatu prosedur untuk mengendalikan terjadinya risiko pada perusahaan terutama di lembaga keuangan. Sedangkan untuk manajemen risiko operasional sendiri pasti setiap produk yang ada di perbankan atau lembaga keuangan memiliki manajemen risiko operasional untuk mengendalikan jika terjadi risiko operasional yang dapat disebabkan oleh kelalaian manusia, kegagalan sistem dan proses internal lainnya. Oleh karena itu, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan memiliki manajemen risiko operasional tersendiri untuk dibagian produk gadai emas. Manajemen risiko operasional yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan pada produk gadai emas yaitu: Pertama adalah identifikasi, dalam tahap ini pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan fokus pada keakuratan proses penaksiran yaitu proses penaksiran emas digosok pada batu uji dan teliti terhadap identitas nasabah. Kedua adalah pengukuran, melakukan pengukuran jika teridentifikasi terjadinya risiko operasional untuk mengetahui risiko operasional tersebut masuk risiko tinggi atau tergolong ringan. Ketiga adalah pemantauan, kami dalam melakukan pemantauan khusus pada gadai emas yaitu dengan memantau mekanisme atau aktivitas pada saat transaksi gadai emas. Keempat adalah pengendalian, pada tahap ini kami BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan memberikan nilai taksasi 95% dari harga pasar emas untuk mengantisipasi terjadinya kerugian yang disebabkan oleh risiko.”⁶

⁵ Hayati, Nasabah Gadai Emas, wawancara langsung (03 April 2023, Jam 09.12 WIB)

⁶ Rino Douvantoro, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (26 Januari 2023, Jam 09.20 WIB).

Selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Khairul Faizin mengenai manajemen risiko operasional pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan:

“Manajemen risiko operasional di BPRS Bhakti Sumekar yaitu memberikan nilai taksasi atau prediksi harga sebesar 95% dari harga pasar emas. Selanjutnya di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan selalu ada pemantauan pada kegiatan gadai emas dan kami sebagai karyawan yang bertugas digadai emas harus melakukan semua tahapan sesuai operasional gadai emas yang telah ditentukan oleh BPRS Bhakti Sumekar dan kami juga telah dibekali pembelajaran mengenai tugas-tugas kami sebagai karyawan yang bertugas dibagian gadai emas, seperti cara menginput data dan penaksir dalam menaksir harga emas dan keaslian dari emas yang dibawa oleh nasabah.”⁷

Dalam pelaksanaan gadai emas ada risiko operasional ringan yang terjadi di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, hal ini disampaikan oleh Bapak Khairul Faizin:

“Kalau di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan belum pernah terjadi risiko operasional yang fatal pada produk gadai emas, hanya kesalahan kecil yang sangat jarang terjadi yaitu salah menginput data nasabah gadai emas. jika terjadi salah menginput data maka dapat langsung diselesaikan dengan cara menginput ulang datanya nasabah gadai emas tersebut.”⁸

Sedangkan yang disampaikan oleh Bapak Rino Douvantoro:

“Risiko operasional ini kan risiko yang disebabkan oleh kesalahan manusia atau masalah internal. Alhamdulillah dari awal saya ditugaskan sebagai kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan sampai saat ini belum pernah terjadi risiko operasional yang merugikan, sedangkan jika kita melihat dikantor cabang lainnya dan di kantor pusat

⁷ Khairul Faizin, Admin BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (27 Januari 2023, Jam 08.43 WIB).

⁸ Khairul Faizin, Admin BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (27 Januari 2023, Jam 08.50 WIB).

BPRS Bhakti Sumekar pernah terjadi risiko operasional yaitu seperti emas lapisan atau emas palsu yang disebabkan oleh kelalaian karyawan, dalam hal ini adalah penaksir yang kurang teliti saat melakukan uji pada emas yang dibawa oleh nasabah.”⁹

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa tahapan manajemen risiko operasional pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan adalah identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian. Manajemen risiko yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan pada produk gadai emas adalah memberikan nilai taksasi sebesar 95%, melakukan pengawasan internal serta pengelolaan kinerja karyawan dan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan belum pernah terjadi risiko operasional pada produk gadai emas.

2. Cara Meminimalisir Risiko Operasional Pada Produk Gadai Emas Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan mempunyai cara untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional pada produk gadai emas, seperti yang disampaikan oleh Bapak Rino Douvantoro selaku Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan:

“Cara meminimalisir ini hampir sama dengan manajemen risiko, hanya saja lebih fokus tentang cara bagaimana untuk meminimalisir terjadinya risiko pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan. Untuk meminimalisir risiko operasional pada produk gadai emas BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan memiliki cara tersendiri untuk meminimalisir risiko operasional yang berbeda dengan lembaga keuangan lain. Cara meminimalisir risiko operasional pada

⁹ Rino Douvantoro, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (26 Januari 2023, Jam 09.20 WIB).

produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan adalah nilai taksasi kita bikin 95%, jadi kami menaksir emas 95% dari harga pasar emas untuk mencegah terjadinya nilai taksir melewati harga pasar emas. Cara selanjutnya adalah penaksir emas yang bertugas telah dibekali pembelajaran cara mengetahui emas asli, dan emas lapisan atau emas palsu serta cara menaksir berat emas. Kemudian, karyawan yang bertugas dibagian gadai emas harus teliti dalam melakukan tugasnya untuk mencegah terjadinya risiko yang disebabkan oleh kelalaian manusia. Saya selaku Kepala Cabang di Kantor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini selalu melakukan pengawasan dan pemantauan seperti terus memantau karyawan dalam melaksanakan tugasnya di produk gadai emas serta selalu ada pelatihan dan pembinaan secara rutin sekitar sebulan 1 kali yang diadakan oleh kantor pusat BPRS Bhakti Sumekar terhadap karyawan pada bagian emas untuk mencegah terjadinya *human error*. Sedangkan cara untuk meminimalisir terjadinya risiko dibagian sistem sudah ada petugas khusus untuk pemeliharaan sistem seperti pemeliharaan komputer dan jaringan yang dilakukan rutin setiap bulannya dan jika terjadi *error* pada sistem langsung ditangani oleh petugas khusus pemeliharaan sistem, jadi jika ada yang akan menggadaikan emas saat sistem *error* maka kami meminta mereka kembali lain waktu setelah sistem selesai diperbaiki.”¹⁰

Selaras dengan yang disampaikan Bapak Khairul Faizin selaku admin di

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan:

“Cara meminimalisir terjadinya risiko operasional pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan yaitu Saya sebagai yang bertugas dibagian admin gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan selalu diberi pelatihan dan pembinaan secara rutin mengenai gadai emas untuk mencegah atau mengurangi terjadinya risiko pada produk gadai emas dan para petugas dibagian gadai emas harus sangat teliti, seperti sebelum melakukan verifikasi data nasabah gadai emas harus dicek terlebih dahulu untuk mengetahui apakah semuanya sudah benar atau ada yang salah. Sedangkan cara untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional pada produk gadai emas yang disebabkan oleh sistem yang *error*, BPRS Bhakti Sumekar Cabang

¹⁰ Rino Douvantoro, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (26 Januari 2023, Jam 09.20 WIB).

Larangan mengantisipasi dengan cara dibagian sistem sudah ada petugas khusus untuk pemeliharanya jika ada error pada bagian sistem.”¹¹

Sedangkan yang disampaikan oleh nasabah mengenai cara meminimalisir terjadinya risiko yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan yaitu :

“Menurut saya dengan adanya cara meminimalisir risiko pada produk gadai emas yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan sangat membantu bagi nasabah untuk mencegah kerugian.”¹²

Jika terjadi risiko operasional pada produk gadai emas maka dapat menimbulkan beberapa dampak pada lembaga keuangan seperti yang disampaikan oleh Bapak Rino Douvantoro:

“Risiko operasional ini kan risiko yang disebabkan oleh kesalahan manusia dan kesalahan internal. Umumnya jika terjadi risiko operasional seperti emas lapisan atau emas palsu yang disebabkan oleh kelalaian karyawan saat manaksir emas tersebut maka akan berpengaruh pada pendapatan lembaga keuangan yang akhirnya akan menyebabkan kerugian secara finansial dan juga jika terjadi risiko dan didengar oleh masyarakat serta media maka akan berdampak pada reputasi lembaga tersebut.”¹³

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan dalam meminimalisir risiko operasional dapat dikatakan sudah cukup baik karena semuanya sudah diantisipasi sebaik mungkin dengan cara memberikan nilai taksasi tidak 100% dari harga pasar,

¹¹ Khairul Faizin, Admin BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (27 Januari 2023, Jam 08.43 WIB).

¹² Hayati, Nasabah Gadai Emas, wawancara langsung (03 April 2023, Jam 09.12 WIB)

¹³ Rino Douvantoro, Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan, wawancara langsung (26 Januari 2023, Jam 09.20 WIB).

selalu melakukan pengawasan dan pemantauan kinerja karyawan, serta memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap karyawan dan telah ada petugas khusus yang disiapkan untuk pemeliharaan sistem.

C. Temuan Penelitian

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa temuan, hasil temuan yang dapat dilaporkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manajemen Risiko Operasional Pada Produk Gadai Emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

Hasil temuan tentang manajemen risiko operasional pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan yaitu:

a. Identifikasi

Dalam proses identifikasi pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan fokus pada keakuratan proses penaksiran yaitu proses penaksiran emas dilakukan dengan cara emas digosok pada batu uji dan teliti terhadap identitas nasabah.

b. Pengukuran

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan melakukan pengukuran jika teridentifikasi terjadinya risiko operasional untuk mengetahui risiko operasional tersebut masuk risiko tingkat tinggi atau tergolong ringan dengan cara melihat dampak risiko tersebut.

c. Pemantauan

Pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan dalam melakukan pemantauan khusus pada gadai emas yaitu dengan memantau mekanisme atau aktivitas pada saat transaksi gadai emas.

d. Pengendalian

Pada tahap pengendalian risiko operasional pada produk gadai emas ini pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan memberikan nilai taksasi 95% dari harga pasar emas untuk mengantisipasi kerugian yang disebabkan oleh risiko yang terjadi.

2. Cara Meminimalisir Risiko Operasional Pada Produk Gadai Emas Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional pada produk gadai emas yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan nilai taksasi tidak 100%, yaitu hanya 95%
- b. Selalu melakukan pengawasan dan pemantauan kinerja karyawan, terutama yang bertugas dibagian gadai emas
- c. Pelatihan dan pembinaan terhadap karyawan untuk mencegah terjadinya *human error*
- d. Dibagian sistem sudah ada petugas khusus untuk pemeliharaan sistem

D. PEMBAHASAN

1. Manajemen Risiko Operasional Pada Produk Gadai Emas Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah lembaga keuangan berbentuk bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Ada banyak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tersebar di Indonesia, salah satunya adalah BPRS Bhakti Sumekar. BPRS Bhakti Sumekar ini telah memiliki beberapa kantor cabang salah satunya adalah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan yang berdiri sejak tahun 2019. BPRS Bhakti Sumekar memiliki beberapa produk simpanan dan pembiayaan, salah satu produk pembiayaan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar adalah gadai emas. Dalam kegiatannya gadai emas memiliki kemungkinan mengalami risiko, Risiko merupakan kemungkinan kejadian yang merugikan. Oleh karena, itu perlu adanya manajemen risiko untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari risiko yang dialami.

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, memantau dan mengendalikan atau menangani risiko yang terjadi pada suatu perusahaan atau lembaga, khususnya pada lembaga keuangan. Penerapan manajemen risiko pada perbankan dan lembaga keuangan sangat penting untuk menciptakan industri perbankan yang sehat. Manajemen risiko bertujuan untuk mencegah perusahaan dari kegagalan, mengurangi pengeluaran

dan menaikkan keuntungan. Di lembaga keuangan khususnya perbankan terdapat beberapa jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko hukum. Menurut penelitian sebelumnya, risiko operasional dianggap tinggi dalam daftar risiko-risiko oleh lembaga keuangan, risiko operasional juga yang paling lama dikenal yang pernah dihadapi oleh lembaga keuangan. Sedangkan risiko operasional itu sendiri adalah risiko dari kerugian atau ketidakcukupan dan kegagalan proses internal yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen risiko operasional untuk mengurangi dan mengendalikan risiko operasional yang akan dihadapi oleh bank itu sendiri.

Manajemen risiko operasional ialah tentang kesadaran atas risiko dan tanggung jawab (*accountability*). Semakin tinggi kesadaran tentang manusia, teknologi serta yang dapat mendukung aktivitas harian, dan semakin tinggi rasa tanggung jawab untuk mengendalikan risiko, maka semakin kuat suatu bank atau lembaga keuangan terhadap guncangan karena risiko operasional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan sudah mulai beroperasi sejak dibukanya Kantor Cabang larangan tersebut. Gadai merupakan salah satu produk BPRS dengan akad pembiayaan melalui penyerahan jaminan dalam bentuk emas. Jaminan emas tersebut kemudian ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan dan atas pemeliharaan

tersebut BPRS Bhakti Sumekar mengenakan biaya pemeliharaan jaminan emas atas dasar prinsip ujah yang nilainya Rp. 6 per Rp. 10.000/harinya. Barang gadai emas selama perjanjian berlangsung statusnya hanya disimpan saja dan tidak dimanfaatkan oleh pihak manapun.

Dalam kegiatan gadai, pihak yang menggadai disebut *rahin* (nasabah), pihak penerima gadai disebut *murtahin* (karyawan), barang yang digadaikan atau barang jaminan disebut *marhun* (emas) dan biaya yang diterima pihak *rahin* (nasabah) sebagai pinjaman disebut *marhun bih* (utang).

Setiap produk di lembaga keuangan memiliki mekanisme operasional sendiri yang mengatur dari tahapan awal sampai tahapan akhir dari setiap kegiatan produknya, begitu juga dengan produk gadai emas yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan ini memiliki mekanisme operasionalnya sendiri untuk mengatur tahapan-tahapan dari produk gadai emas. Mekanisme operasional gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan yaitu nasabah (*rahin*) datang ke Kantor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan dengan membawa emas yang akan dijadikan jaminan gadai (di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan tidak menerima jaminan selain emas) dan KTP. Kemudian emas dan KTP tersebut diserahkan kepada admin (*murtahin*) yang bertugas pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan. Kemudian oleh admin (*murtahin*) emas yang akan digadaikan tersebut diserahkan ke penaksir. Penaksir emas disini bertugas untuk menaksir nilai dan keaslian dari emas yang akan digadaikan tersebut dengan cara digosok pada batu uji. Setelah emas selesai diuji keasliannya dan telah ditentukan nilainya, emas tersebut

diserahkan kembali ke admin dan setelah diterima oleh admin (*murtahin*) maka admin akan menyampaikan kepada nasabah (*rahin*) mengenai hasil taksiran emasnya. Setelah sama-sama sepakat antara kedua belah pihak maka akan diproses dengan menginput data-data dari nasabah gadai emas tersebut. Setelah data selesai diinput maka dana dari hasil gadai emas tersebut dapat dicairkan dan nasabah (*rahin*) wajib mengembalikan dana tersebut pada waktu yang telah disepakati. Emas yang digadaikan tersebut disimpan di brankas yang dijaga keamanannya dengan ketat sehingga tidak sembarang orang dapat masuk selain karyawan (*murtahin*) BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan menyatakan bahwa manajemen risiko operasional pada produk gadai emas yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan adalah pertama yaitu identifikasi, dalam proses identifikasi ini pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan berfokus pada keakuratan proses penaksiran emas yang akan dijadikan sebagai jaminan yaitu proses penaksiran emas dilakukan dengan cara emas tersebut digosok pada batu uji oleh penaksir yang telah profesional dan juga pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan teliti terhadap identitas nasabah gadai emas. Kedua yaitu pengukuran, pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan melakukan pengukuran jika terjadi risiko operasional pada produk gadai emas, pengukuran tersebut diperlukan untuk mengetahui risiko operasional tersebut tergolong risiko tinggi atau ringan. Pengukuran ini dilakukan dengan cara melihat dampak yang timbul dari risiko yang terjadi tersebut. Yang ketiga adalah pemantauan, BPRS Bhakti Sumekar Cabang

Larangan Pamekasan dalam melakukan pemantauan dan pengawasan khusus pada gadai emas yaitu dengan memantau mekanisme atau aktivitas pada saat melakukan transaksi gadai emas. Dan yang terakhir adalah pengendalian, pada tahap pengendalian ini risiko operasional pada produk gadai emas pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan memberikan nilai taksasi 95% dari harga pasar emas, nilai taksasi ini berarti acuan untuk memprediksi harga dari barang jaminan. Cara ini digunakan untuk mengendalikan atau mengantisipasi kerugian yang disebabkan oleh risiko yang terjadi yang disebabkan oleh taksiran melebihi batas. Selanjutnya, dalam pelaksanaan gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan tidak terjadi risiko operasional yang fatal hanya ada risiko operasional yang ringan yaitu salah menginput data nasabah oleh karyawan, namun kesalahan tersebut langsung dapat diselesaikan dengan cara menginput ulang datanya nasabah gadai emas tersebut.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Emi Febriyanti Tumanggor pada tahun 2020 dengan judul analisis penerapan manajemen risiko operasional pada BPRS Al-Wasliyah Medan dengan hasil BPRS Al-Wasliyah melaksanakan manajemen risiko yaitu dengan beberapa tahap, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.¹⁴ Dari hasil penelitian tersebut dengan hasil penelitian analisis risiko operasional pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan memiliki kesamaan yaitu penerapan

¹⁴ Tumanggor, *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional*, 57.

tahapan manajemen risiko operasional yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

2. Cara Meminimalisir Risiko Operasional Pada Produk Gadai Emas Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan

Di Indonesia terdapat banyak perbankan dan lembaga keuangan baik yang konvensional maupun syariah. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang bergerak dibidang keuangan dengan menerapkan prinsip sesuai syariah. Jenis lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia yaitu bank syariah, pegadaian syariah, asuransi syariah, koperasi syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan lain sebagainya. Ada banyak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tersebar di Indonesia, salah satunya adalah BPRS Bhakti Sumekar. BPRS Bhakti Sumekar ini merupakan salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terbesar di Jawa Timur. BPRS Bhakti Sumekar ini berpusat di Kabupaten Sumenep dan telah memiliki banyak kantor cabang yang tersebar di seluruh Madura maupun di Jawa Timur, salah satu kantor cabangnya adalah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan yang dibuka sejak tahun 2019. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan menawarkan beberapa produk simpanan dan produk pembiayaan. Produk pembiayaan yang paling banyak peminatnya adalah produk gadai emas. Sampai saat ini nasabah gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan terdapat sekitar 150 nasabah. Semakin banyak peminatnya maka gadai emas semakin tinggi kemungkinan akan terjadi risiko.

Setiap kegiatan yang dilakukan selalu memiliki kemungkinan terjadinya berbagai risiko, semakin besar peluang yang diambil maka akan semakin besar juga risiko yang akan dihadapi. Risiko adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Risiko adalah suatu kemungkinan akan terjadi hasil yang tidak diinginkan dan dapat menimbulkan kerugian apabila risiko tersebut tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan baik. Jika terjadi risiko maka dapat menimbulkan beberapa dampak pada lembaga seperti berdampak pada pendapatan dan jika risiko yang terjadi didengar oleh masyarakat serta media maka akan berdampak pada reputasi lembaga atau perusahaan tersebut. Ada beberapa jenis risiko seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum dan risiko operasional. Sedangkan pengertian dari risiko operasional itu sendiri adalah risiko dari kerugian dan kegagalan proses internal yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Risiko memang tidak dapat dihindari namun masih dapat diminimalisir. Oleh karena itu, perusahaan dituntut agar memiliki cara tersendiri untuk meminimalisir risiko yang mungkin akan terjadi. Meminimalisir berarti menjadikan suatu kejadian menjadi seminimal mungkin atau sekecil-kecilnya. Cara meminimalisir terjadinya risiko sangat diperlukan terutama oleh perbankan dan lembaga keuangan.

Produk gadai emas Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan merupakan produk pembiayaan yang paling diminati jadi kemungkinan terjadinya risiko semakin besar terutama risiko operasional, karena risiko ini

termasuk risiko yang paling banyak terjadi di lembaga keuangan. Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional pada gadai emas yang dapat merugikan beberapa pihak, maka perlu adanya cara untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional pada produk gadai emas di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan.

Setiap perusahaan memiliki cara tersendiri dalam meminimalisir akan terjadinya risiko operasional. Adapun cara yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional pada produk gadai emas yaitu dengan cara yang pertama memberikan nilai taksasi tidak 100%, hanya 95% dari harga pasar emas untuk mencegah terjadinya nilai taksir melewati harga pasar emas karena jika terjadi taksir melewati harga pasar maka akan menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan. Cara yang kedua dalam meminimalisir terjadinya risiko operasional adalah kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan selalu melakukan pengawasan dan pemantauan kinerja karyawan seperti terus memantau karyawan dalam melaksanakan tugasnya dibagian produk gadai emas terutama yang bertugas sebagai penaksir dan admin. Cara yang ketiga adalah selalu ada pelatihan dan pembinaan kepada karyawan yang diadakan secara rutin sekitar 1 kali dalam sebulan oleh kantor pusat BPRS Bhakti Sumekar terhadap karyawan gadai untuk mencegah terjadinya *human error* yang dapat menimbulkan risiko operasional pada produk gadai emas. Sedangkan cara untuk meminimalisir terjadinya risiko dibagian sistem sudah ada petugas khusus untuk pemeliharaan sistem, seperti

pemeliharaan komputer dan jaringan dilakukan pengontrolan setiap bulan dan apabila terjadi *error* pada sistem maka akan langsung ditangani oleh petugas khusus pemeliharaan sistem tersebut.

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan memiliki cara tersendiri untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional pada produk gadai, namun dari hasil penelitian cara meminimalisir terjadinya risiko operasional di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan ini memiliki kesamaan dengan cara meminimalisir risiko operasional yang diterapkan oleh BPRS Al-Wasliyah dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Emi Febriyanti Tumanggor yaitu dibagian sistem BPRS Al-Wasliyah memiliki staff dibagian IT yang bertugas jika ada gangguan sistem maka IT yang menyelesaikan misalnya ada peralatan yang rusak maka harus diganti atau diperbaiki.¹⁵ Hal ini sama dengan yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Larangan Pamekasan dalam meminimalisir terjadinya risiko operasional dibagian sistem telah disiapkan petugas khusus untuk pemeliharaan sistem.

¹⁵ Tumanggor, *Analisis Penerapan Manajemen risiko Operasional*, 53.